

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan fenomena manusia yang fundamental, yang juga mempunyai sifat konstruktif dalam hidup manusia. Karena itulah kita dituntut untuk mampu mengadakan refleksi ilmiah tentang pendidikan tersebut, sebagai pertanggung jawaban terhadap perbuatan yang dilakukan, yaitu mendidik atau dididik. Menurut Hasbullah 2017:4 menyatakan pengertian pendidikan menunjukkan suatu proses bimbingan, tuntunan atau pimpinan yang didalamnya mengandung unsur-unsur seperti pendidik, anak didik, tujuan dan sebagainya.

Menurut Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2003 menyatakan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuasaan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlakukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Pendidikan dapat dilakukan secara formal, informal, dan nonformal, salah satu pendidikan formal yang dapat kita peroleh yaitu SD, SMP, SMA, dan SMK. Pendidikan di SD sangatlah penting karena pendidikan di SD merupakan dasar pemahaman peserta didik untuk memilih tingkatan dan minat ke tahap selanjutnya

Fungsi pendidikan adalah menumbuhkan rasa pengetahuan peserta didik dan menumbuhkan rasa ingin tau peserta didik untuk melakukan suatu hal yang belum pernah diketahui. Dan fungsi pendidikan juga menumbuhkan motivasi dan merubah atau membentuk karakter anak didik menjadi lebih baik.

Menurut Hamid Darmani dkk 2018:11 menyatakan tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Sekolah merupakan salah satu pendidikan yang mengusahakan suatu kondisi belajar mengajar secara formal dan terencana untuk semua siswa. Belajar merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan yaitu pendidikan. Proses belajar mengajar di sekolah adakah suatu interaksi aktif antara guru dan siswa, siswa dengan siswa, siswa dengan lingkungan sekitar sekolahnya Pembelajaran yang juga penting dalam mencapai tujuan pendidikan nasional di Sekolah Dasar adalah pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sains.

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan satu mata pelajaran yang dipelajari oleh anak SD. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi menambah pengetahuan bagi peserta didik untuk mempelajari dan mengetahui bagaimana diri sendiri dan di alam sekitar serta pengembangan labih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Guru juga harus memiliki kemampuan dalam memilih, mengembangkan dan menerapkan berbagai model dalam mencapai tujuan pembelajaran karena mutu pendidikan di sekolah Dasar itu harus diperhatikan khususnya dalam mata pelajaran IPA yang di anggap sulit.

Dalam proses belajar mengajar guru memegang peran penting karena seorang guru/pendidik mampu menciptakan pendidikan yang efektif, guru sebagai informator, sebagai fasilitator, mediator, sebagai motivator, dan sebagai kolaborator sehingga tercapai tujuan yang diharapkan. Kegiatan belajar dan mengajar yang kurang bervariasi akan membuat siswa akan bosan dan akan membuat siswa menjadi sulit memahami pelajaran yang diberikan oleh guru. Guru juga harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk menciptakan pengalaman-pengalamannya sendiri agar tercipta kelas yang nyaman dan supaya tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru wali dengan peneliti kelas III di SD Negeri 060930 Medan Johor, nilai dari yang diperoleh siswa pada mata pelajaran IPA Tahun Ajaran 2022/2023 masih dibawah standar ketuntasan belajar. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA, nilai siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang sudah ditetapkan oleh wali kelas yaitu 70. Karena berdasarkan observasi

peneliti didapati keadaan siswa terlihat mengantuk saat guru menjelaskan materi, berbicara dengan teman sebangku pada saat pembelajaran berlangsung .

**Tabel 1.1 Rata-rata Nilai IPA Materi Gerak Benda di kelas III SD Negeri 060930 Medan Johor**

<b>Kkm</b>	<b>Nilai</b>	<b>Banyak Siswa</b>	<b>Presentase</b>
70	$\geq$	22	50%
	$<$	22	50%
Jumlah		44	100%

**Sumber: Guru Kelas III SDN 060930 Medan Johor**

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 44 siswa diketahui bahwa nilai hasil ujian bulanan siswa kelas III SD Negeri 060930 Medan Johor khususnya mata pelajaran IPA tergolong masih belum maksimal. Hal ini dapat dilihat dari tabel rata-rata nilai IPA kurang dari KKM yang sudah ditetapkan. Maka dari itu, diperlukan usaha guru agar dapat membantu siswa untuk lebih aktif didalam kelas supaya lebih mudah untuk memahami materi yang diberikan sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar anak tersebut.

Salah satu hal yang perlu membantu meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*. Guru bisa memanfaatkan model pembelajaran ini untuk melatih siswa untuk mempersentasikan ide atau gagasan mereka kepada teman-temannya. Dari hal ini akan mengajak teman-temannya menjadi aktif dalam kelas dan akan meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.

Menurut Imas Kurniasih dan Berlin Sani 2015:79 menyatakan kelebihan metode pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* yaitu: Siswa diajak untuk dapat menerangkan materi pembelajaran kepada siswa lain, Dan Siswa bisa belajar mengeluarkan ide-ide yang ada dipikirkannya sehingga lebih dapat memahami materi tersebut.

Dengan demikian, penggunaan model *student facilitator and explaining* sangat bermanfaat bagi siswa. Model pembelajaran ini mengajarkan siswa untuk melatih percaya diri dengan jawabannya sendiri. Karena itulah model pembelajaran ini memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar karena menarik perhatian siswa untuk aktif di dalam proses belajar mengajar.

Dengan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Model Pembelajaran *Student Faciliator and Explaining* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III SD Negeri 060930 Medan Johor”

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini,sebagai berikut:

1. Kurangnya motivasi dalam proses belajar mengajar siswa dalam mata pelajaran IPA SD Negeri 060930 Medan Johor
2. Rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA .
3. Kurangnya Motivasi belajar siswa kelas III SD Negeri 060930 Medan Johor belum sehingga belum meksimal.

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti perlu adanya pembatasan masalah agar lebih terarah dan tidak meluas. Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah **Penggunaan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* Terhadap Motivasi Belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Gerak Benda Di Kelas III SD Negeri 060930 Medan Johor T.A 2022/2023.**

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang akan menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* pada mata pelajaran IPA di kelas III SD Negeri 060930 Medan Johor T.A 022/2023?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa tanpa menggunakan model *Student Facilitator and Explaining* oleh siswa kelas III SD Negeri 060930 Medan Johor T.A 2022/2023?

3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas III SD Negeri 060930 Medan Johor T.A 2022/2023?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui motivasi belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* pada mata pelajaran IPA di kelas III SD Negeri 060930 Medan Johor T.A 2022/2023.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* oleh siswa kelas III SD Negeri 060930 Medan Johor T.A 2022/2023.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA oleh siswa kelas III SD Negeri Medan Johor T.A 2022/2023.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa, sebagai dorongan dan motivasi kepada siswa agar dapat memperbaiki cara belajar menjadi lebih baik.
2. Bagi guru, sebagai bahan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterampilan mengajar dengan menggunakan model yang tepat.
3. Bagi sekolah, sebagai masukan kepada kepala sekolah untuk diterapkan oleh guru untuk menerapkan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif seperti model pembelajaran *student facilitator and explaining*.
4. Bagi peneliti, sebagai bahan masukan dan sumber referensi sebagai pedoman bagi peneliti mempersiapkan diri sebagai calon guru.